

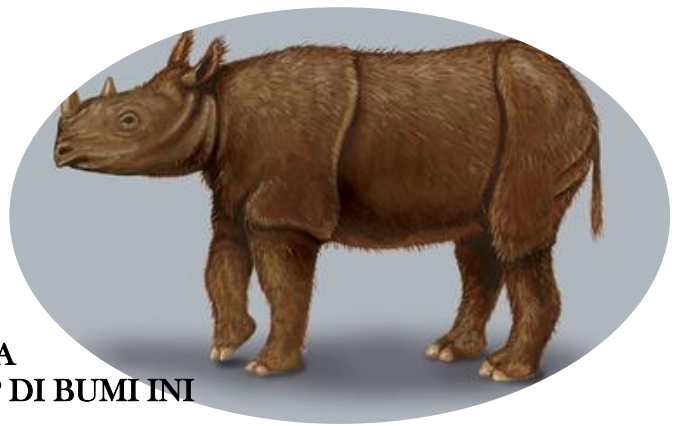
ANATOMI SKELET KEPALA BADAK SUMATERA
(*Dicerorhinus sumatrensis*)

CUT DESNA APTRIANA



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2009

**LESTARIKAN SATWALIAR INDONESIA
AGAR MEREKA DAPAT TETAP HIDUP DI BUMI INI**



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Anatomi Skelet Kepala Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Bogor, September 2009

Cut Desna Aptriana
NIM B04050018

ABSTRAK

CUT DESNA APTRIANA. **Anatomi Skelet Kepala Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*)**. Di bawah bimbingan NURHIDAYAT dan CHAIRUN NISA'.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari struktur skelet kepala badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) betina berumur 26 tahun. Penelitian ini menunjukkan beberapa karakteristik pada skelet kepala badak seperti sutura yang tidak terlihat jelas, permukaan tulang relatif kasar pada beberapa bagian tulang seperti *os nasale* dan *os frontale*. Permukaan yang kasar pada skelet kepala badak Sumatera tersebut diduga karena adanya pertautan cula. Orbita mata badak Sumatera berukuran relatif kecil, *arcus zygomaticus* kurang berkembang. Arcus ini hanya dibentuk oleh *processus zygomaticus* dari *os temporale* dan *processus temporale* dari *os zygomaticum*. *Os occipitale* relatif luas dan *os mandibula* bagian *fossa masseterica* yang dalam dan kasar serta *angulus mandibula* yang tebal. Formula gigi dari hewan ini I 1/0, C 0/0, PM 3/3, M 3/2 tanpa gigi seri pada rahang bawah. Pada gambaran CT-scan menunjukkan ruangan otak yang relatif kecil dan ruangan hidung yang relatif besar. Hasil ini diduga hewan ini memiliki otak yang kecil, mata yang berkembang tetapi fungsi penciuman yang berkembang. Data ini dibandingkan dengan kuda dan babi yang memiliki kedekatan secara filogenetik dan anatomi dengan badak.

Kata kunci : Morfologi tengkorak, cula badak, CT-scan.

ABSTRACT

CUT DESNA APTRIANA. **The Skull Anatomy of Sumatran Rhino (*Dicerorhinus sumatrensis*)**. Under The Direction of NURHIDAYAT and CHAIRUN NISA'.

This study was conducted with aim to describe the gross anatomical structure of the skull of a 26 years old female Sumatran rhino. The present study noted some characteristics in the skull of Sumatran rhino. The sutures among the bones were unclear. The surfaces of several bones including the nasal and the frontale bones were rough. These rough surfaces might provide as a base for the horn. The area of the eye orbit was relatively small and the zygomatic arch was less developed, formed only by the zygomatic process of temporal bone and the temporal process of zygomatic bone, respectively. The occipital bone was wide while in the mandible the masseteric fossa was deep and rough and the area of mandibular angle was thick. The dental formula was I1/0 C0/0 PM3/3 M3/2 without the incisive teeth on the lower jaw. CT-scanned images revealed a relative small brain cavity and well developed nasal cavity. The present results suggested that the Sumatran rhino might have a small brain, less developed eye but well developed olfactory function. The data were discussed and compared with those of other animals such as horse and pigs that have a close phylogenetic and anatomic relationship with the rhino.

Keywords: The morphology of skull, horn of the Sumatran rhinoceros, CT-scan.

ANATOMI SKELET KEPALA BADAK SUMATERA
(*Dicerorhinus sumatrensis*)

CUT DESNA APTRIANA

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan pada
Fakultas Kedokteran Hewan

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2009

Judul Skripsi : Anatomi Skelet Kepala Badak Sumatera
(*Dicerorhinus sumatrensis*)

Nama : Cut Desna Aptriana

NIM : B04050018

Disetujui

Dr. Drh. Nurhidayat, MS, PAVet
Pembimbing I

Dr. Drh. Chairun Nisa', MSi, PAVet
Pembimbing II

Diketahui
Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Hewan IPB

Dr. Nastiti Kusumorini
NIP 19621205 198703 2 001

Tanggal Lulus :

PRAKATA

Alhamdulillah rabbi 'alamin. Segala puji syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Anatomi Skelet Kepala Badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*)" ini.

Proses penyusunan skripsi ini merupakan sebuah proses dan perjalanan panjang yang tidak lepas dari dukungan banyak pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Drh. Nurhidayat, MS dan Dr. Drh. Chairun Nisa', MSi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dengan penuh kesabaran dan rasa semangat selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Drh. Supratikno, MS sebagai moderator dalam seminar hasil penelitian atas masukan dan penjelasan untuk perbaikan tulisan ini.
3. Drh. Srihadi Agungpriyono, Ph.D sebagai dosen penilai dalam seminar hasil penelitian atas masukan dan penjelasan untuk perbaikan tulisan ini.
4. Dr. Drh. M. Agus Setiyadi, MSc dan Drh. Usamah Affif, MS selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan pengarahan untuk perbaikan tulisan ini.
5. Dr. Nastiti Kusumorini sebagai pembimbing akademik yang telah banyak memberi nasehat dan bimbingannya selama penulis kuliah di FKH IPB.
6. Yayasan Suaka Rhino Sumatera (SRS) yang telah membantu dalam penyediaan preparat tulang Badak Sumatera, Yayasan Badak Indonesia (YABI), terutama mas Yangky dan Puslitbang Biologi LIPI Bagian Zoologi, Cibinong Bogor yang telah memberikan banyak informasi.
7. Seluruh staf Dosen dan Karyawan Bagian Anatomi yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluargaku tersayang dan penuh kasih Ayahanda H. Teuku Amlisyah dan, Ibunda Hj. Nonchik, Cukha Nesa Tersayang, dan adik-adikku tersayang Popon dan Febie yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril dan materiil, doa, dan kasih sayangnya selama penulis menempuh hidup ini.

9. Sahabat sepenelitian yang sangat hebat (Niji) telah banyak memberikan dukungan dengan penuh kesabaran dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Goblet '42, penulis ucapkan terima kasih, terutama Acil, Dephil, Nisa, Eva, Citra, Sari, Mbak Iyax, Agus, Iga dan Burung Nuri, Charjo, atas dukungan dan kebersamaannya selama di FKH IPB.
11. B'Zulfan yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis selama ini.
12. Keluarga besar Asrama Mahasiswi Aceh "Malahayati" Bogor (K'Mala STF, K'Mala, Rea, Dara, Tia, Ami, Kandi, Alvi dan Siti), dan Asrama Mahasiswa Aceh "Leuser" serta Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Tanah Rencong (IMTR) Bogor yang senantiasa memberi motivasi kepada penulis.
13. Keluarga Himpro Satwa Liar (SATLI), atas dukungan dan semangatnya kepada penulis.
14. Tim TriMulia Fotocopy yang telah banyak membantu terutama mas Wawan and crews.

Penulis sadar tulisan ini sangat jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, September 2009
CUT DESNA APTRIANA

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 19 Desember 1987 di Lhokseumawe dari ayahanda H. Teuku Amlisyah dan ibunda Hj. Nonchik. Penulis merupakan putri ke dua dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Lhokseumawe pada tahun 1999, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SLTP AL-Azhar Medan dan lulus pada tahun 2002. Pada tahun 2005 penulis telah menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Medan. Penulis diterima di Institut Pertanian Bogor (IPB) melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) pada tahun 2005.

Selama kuliah penulis aktif dalam organisasi internal kampus yaitu Himpunan Profesi Satwa Liar (SATLI) FKH IPB menjabat sebagai Ketua Divisi Eksternal pada tahun 2008-2009. Selain itu, penulis juga pernah menjadi supervisor Program Eliminasi Massal Filariasis Kota Bogor pada tahun 2007 dan penulis pernah mengikuti Program Pengabdian Masyarakat Abdi Nusantara di Propinsi Sumatera Barat pada tahun 2008. Penulis juga aktif dalam organisasi eksternal kampus yaitu Ikatan Mahasiswa Tanah Rencong (IMTR) Bogor menjabat sebagai Ketua Departemen Seni, Budaya dan Olahraga tahun 2007-2008 dan aktif dalam Asrama Mahasiswi Aceh "Malahayati" Bogor sebagai bendahara pada tahun 2006-2008.